



Peningkatan kualitas UMKM melalui pelatihan alat bantu laporan laba rugi di Tlajung Udik Gunung Putri, Bogor

Syahrone*, Annisa Karimah

Universitas Muhammadiyah Cileungsi, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

*Syahronisita@gmail.com

Article history	
Received	: 03/12/2025
Received in revised form	: 10/12/2025
Accepted	: 07/04/2026

Abstract: Good financial management is an important factor in supporting business sustainability, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). However, many small business owners still do not record their finances systematically. The use of this income statement tool can be mastered by anyone regardless of age or gender because it is designed to be simple, practical, and easy to understand. Therefore, this Community Service Program (PKM) aims to provide financial training using an income statement tool for residents and MSME actors. This tool can be applied to various small and medium-scale businesses such as grocery stores, gas agents, traditional market sellers, and other small businesses. The implementation method consisted of presentations and direct practice in using the income statement tool with residents of Tlajung Udik, Bogor Regency, West Java. The activity was attended by 27 participants consisting of local residents and MSME actors. The results of the activity showed an improvement in participants' understanding of simple financial recording, particularly in identifying business income, expenses, and calculating profit and loss. Participants also provided positive feedback, stating that the material was easy to understand and could be directly applied in their daily business activities. Therefore, this activity is expected to improve financial management skills among MSME actors and support the development of higher-quality human resources.

Keywords: Tools; MSME; Financial Training

Abstrak: Dalam penggunaan alat bantu laporan laba rugi setiap orang mampu menggunakannya tanpa memandang usia dan jenis kelamin karena bersifat umum sehingga alat bantu ini sangat mudah dan informatif untuk siapapun yang menggunakannya. Oleh karenanya tujuan dari program PKM ini adalah pelatihan keuangan menggunakan alat bantu laporan laba rugi kepada warga dan pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Jenis-jenis usaha yang dapat menggunakan alat bantu ini adalah skala kecil dan menengah seperti usaha sembako, agen gas, penjual di pasar tradisional dan lainnya. Metode dalam pengabdian ini dilakukan melalui presentasi dan praktik langsung dengan warga Tlajung Udik, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari warga dan pelaku UMKM setempat. Berdasarkan evaluasi kegiatan melalui sesi tanya jawab dan praktik penggunaan alat bantu laporan laba rugi, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam pencatatan keuangan sederhana, khususnya dalam mengidentifikasi komponen pendapatan dan pengeluaran usaha. Peserta juga memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan yang diberikan karena materi dinilai mudah dipahami, aplikatif, serta membantu dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari. Dengan demikian kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif serta mendukung peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan masyarakat dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang lebih unggul.

Kata Kunci: Alat Bantu; UMKM; Pelatihan Keuangan

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mempunyai peran penting bagi perguruan tinggi dalam menjalin komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat di lingkungan sekitar kampus maupun antar wilayah seperti desa, kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Dalam pelaksanaannya, setiap dosen memiliki kewajiban menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi Pasal 1 Ayat 9, yang menyebutkan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen diharapkan selaras dengan bidang keahliannya agar kegiatan yang dilaksanakan memiliki manfaat optimal bagi masyarakat (Asmara et al., 2025).

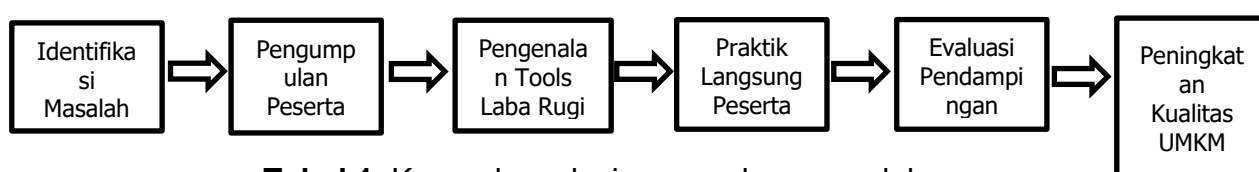
Dalam berbagai kesempatan, dosen berupaya mencari peluang untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sekolah, lingkungan masyarakat, maupun lembaga lain yang membutuhkan pelatihan, workshop, atau seminar guna meningkatkan wawasan dan keterampilan masyarakat. Berdasarkan bidang keahlian dosen Universitas Muhammadiyah Cileungsi dalam bidang akuntansi dan laporan keuangan, kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pendampingan penggunaan tools laporan laba rugi bagi masyarakat dan pelaku UMKM di Desa Tlajung Udik, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Pengabdian yang selaras dengan bidang keahlian dosen terbukti menghasilkan dampak yang lebih optimal bagi masyarakat yang menjadi mitra kegiatan (Dhani et al., 2025)

Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan masyarakat setempat, diketahui bahwa sebagian warga Tlajung Udik memiliki usaha kecil seperti usaha sembako, agen gas, serta berdagang di pasar tradisional. Namun dalam menjalankan usahanya, sebagian besar pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana, bahkan sebagian belum melakukan pencatatan sama sekali. Kondisi serupa juga ditemukan dalam berbagai penelitian sebelumnya, di mana pelaku UMKM umumnya masih mencampuradukkan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi, sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat (Nurfaedah et al., 2024). Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui secara jelas besarnya

pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan usaha yang diperoleh (Yasin & Enock, 2025).

Di era digital saat ini, pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, termasuk dalam hal pencatatan dan pelaporan keuangan. Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu pencatatan laporan laba rugi terbukti menjadi solusi praktis dan efektif yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM, mengingat tampilannya yang sederhana dan kemudahannya dalam mengotomatisasi perhitungan keuangan usaha (Andriani et al., 2023). Melalui pelatihan penggunaan tools laporan laba rugi digital, diharapkan masyarakat dapat mulai beralih dari metode pencatatan konvensional menuju sistem pencatatan yang lebih sistematis, mudah dipahami, dan berkelanjutan (Retno Wiratih et al., 2025)

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan kegiatan PKM ini adalah: (1) memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pelaku UMKM di Tlajung Udik mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha; (2) memberikan pelatihan penggunaan tools laporan laba rugi sebagai alat bantu pencatatan keuangan sederhana; serta (3) meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengidentifikasi pendapatan, pengeluaran, dan perhitungan laba rugi usaha sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Literasi keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha UMKM secara berkelanjutan (Dwyanti, 2024).



Tabel 1. Kerangka solusi pemecahan masalah

Kerangka solusi pada gambar 1 menjelaskan tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan melalui observasi awal dan komunikasi langsung dengan masyarakat untuk mengetahui kondisi usaha serta permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara sederhana, bahkan sebagian belum melakukan pencatatan sama sekali sehingga sulit mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas. Kondisi ini sejalan

dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang mendapati bahwa mayoritas pelaku UMKM tidak memiliki sistem pencatatan yang tertib dan terstandar (Nurfaedah et al., 2024).

Tahap kedua adalah pengumpulan peserta yang merupakan pelaku UMKM dan masyarakat yang memiliki usaha kecil di wilayah Tlajung Udik. Setelah peserta terkumpul, kegiatan dilanjutkan dengan tahap pengenalan tools laporan laba rugi sebagai alat bantu pencatatan keuangan usaha sederhana. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai komponen laporan laba rugi seperti pendapatan, pengeluaran, serta perhitungan keuntungan dan kerugian usaha. Laporan laba rugi merupakan komponen keuangan yang paling mendasar namun sangat penting bagi pelaku usaha kecil karena memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan usaha dalam periode tertentu (Hamdah et al., 2024).

Tahap selanjutnya adalah praktik langsung oleh peserta dalam menggunakan tools laporan laba rugi. Melalui praktik ini peserta dapat memahami secara langsung bagaimana melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana namun sistematis. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan evaluasi dan pendampingan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta memberikan arahan apabila terdapat kesulitan dalam penggunaan tools tersebut. Pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung ini terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dibandingkan dengan metode ceramah semata (Purwanto et al., 2023).

Tahap akhir dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM sehingga pelaku usaha dapat memahami kondisi keuangan usahanya dengan lebih baik dan mampu mengambil keputusan usaha secara lebih tepat. Pencatatan keuangan yang baik terbukti memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah karena membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih terstruktur (Rahayu et al., 2025).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tlajung Udik, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan diawali dengan diskusi dan koordinasi antara tim dosen Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi untuk merancang program pelatihan yang

sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Setelah dilakukan koordinasi, tim dosen kemudian mengajukan izin kepada pihak desa untuk melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan tools laporan laba rugi bagi masyarakat di Desa Tlajung Udik.

Peserta kegiatan pelatihan berjumlah 27 orang yang terdiri dari warga dan pelaku UMKM di Desa Tlajung Udik. Kriteria peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah masyarakat yang memiliki usaha kecil atau sedang menjalankan kegiatan usaha seperti usaha sembako, agen gas, maupun pedagang di pasar tradisional. Peserta juga merupakan warga yang memiliki ketertarikan untuk mempelajari pencatatan keuangan usaha sederhana guna membantu pengelolaan keuangan usahanya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka melalui metode presentasi dan praktik langsung. Materi pelatihan disampaikan oleh dua pemateri dari Universitas Muhammadiyah Cileungsi yaitu Syahroni dan Annisa. Materi yang diberikan meliputi pengenalan pentingnya pencatatan keuangan usaha, konsep dasar laporan laba rugi, komponen laporan laba rugi seperti pendapatan dan pengeluaran, serta cara menggunakan tools laporan laba rugi sebagai alat bantu pencatatan keuangan usaha secara sederhana.

Lokasi dan subjek kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 yang bertempat di Aula Warga Desa Tlajung Udik Kabupaten Bogor. Durasi kegiatan pelatihan berlangsung selama kurang lebih tiga jam yang terdiri dari sesi penyampaian materi, praktik penggunaan tools laporan laba rugi, serta sesi diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Setelah pelaksanaan kegiatan, dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui sesi tanya jawab, diskusi, serta umpan balik dari peserta mengenai manfaat pelatihan dalam membantu pencatatan dan pengelolaan keuangan usaha. Hasil evaluasi ini digunakan untuk melihat sejauh mana pelatihan yang diberikan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha UMKM.

Data, instrumen, dan teknik pengumpulan data

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk memastikan bahwa pelatihan penggunaan tools laporan laba rugi benar-benar memberikan dampak nyata bagi pelaku UMKM di wilayah Tlajung Udik. Proses evaluasi dilakukan secara bertahap mulai dari tahap sebelum kegiatan, selama pelaksanaan kegiatan, hingga setelah kegiatan selesai. Fokus utama evaluasi diarahkan pada peningkatan pemahaman peserta, kemampuan praktik, serta penerapan laporan laba rugi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Tahap pertama evaluasi dilakukan sebelum kegiatan dilaksanakan. Pada tahap ini tim melakukan pengamatan awal untuk memahami kondisi peserta terkait kebiasaan pencatatan transaksi usaha. Beberapa peserta masih menggunakan pencatatan sederhana yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha, sementara sebagian lainnya belum memiliki sistem pencatatan sama sekali. Selain observasi awal, tim juga melakukan wawancara singkat dengan peserta untuk menggali permasalahan yang mereka hadapi dalam mengelola keuangan usaha, seperti kesulitan mengetahui keuntungan usaha atau mencatat pengeluaran secara sistematis. Instrumen yang digunakan pada tahap ini berupa lembar observasi awal dan pedoman wawancara singkat kepada peserta.

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipasi peserta dalam mengikuti materi dan praktik penggunaan tools laporan laba rugi. Tim pelaksana mengamati bagaimana peserta memahami materi yang disampaikan, kemampuan peserta dalam memasukkan data ke dalam tools, serta keterlibatan peserta dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Instrumen evaluasi pada tahap ini berupa lembar observasi partisipasi peserta dan catatan pendampingan selama praktik berlangsung.

Setelah pelatihan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu menerapkan materi yang telah dipelajari. Peserta diminta mencoba menyusun laporan laba rugi sederhana berdasarkan usaha yang mereka jalankan. Selain itu, peserta juga diminta memberikan umpan balik melalui kuesioner sederhana mengenai pemahaman materi, kemudahan penggunaan tools, serta manfaat pelatihan bagi pengelolaan usaha mereka. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk melihat perubahan pemahaman peserta dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelatihan dilaksanakan.

Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi beberapa aspek, yaitu meningkatnya pemahaman peserta mengenai konsep dasar laporan laba rugi, kemampuan peserta dalam menyusun laporan laba rugi sederhana menggunakan tools yang diberikan, serta adanya respon positif dari peserta terhadap manfaat pelatihan dalam membantu pencatatan keuangan usaha. Keberhasilan kegiatan juga ditunjukkan melalui partisipasi aktif peserta selama kegiatan berlangsung serta kemampuan peserta dalam mengidentifikasi pendapatan, pengeluaran, dan perhitungan laba usaha secara lebih sistematis setelah mengikuti pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesempatan pertama pemaparan tentang pengenalan alat bantu (tools) laporan laba rugi oleh dosen manajemen Annisa, memberikan Gambaran apa itu laporan laba rugi bagaimana manfaatnya setelah penggunaan tools tersebut. Hal ini penting sebelum melakukan penggunaan teknis langsung tools laporan laba rugi. Sehingga dasar-dasar laporan laba rugi bisa di serap dengan baik oleh warga dan pelaku UMKM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan alat bantu laporan laba rugi dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 di Aula Warga Desa Tlajung Udik Kabupaten Bogor. Kegiatan ini diikuti oleh 27 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM dan masyarakat yang memiliki usaha kecil seperti usaha sembako, agen gas, dan pedagang di pasar tradisional.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih menggunakan pencatatan keuangan secara sederhana bahkan beberapa peserta belum melakukan pencatatan usaha secara terpisah antara keuangan pribadi dan usaha. Kondisi ini menyebabkan peserta kesulitan dalam mengetahui secara jelas jumlah pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan usaha yang diperoleh setiap periode.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha dan pengenalan konsep dasar laporan laba rugi. Peserta kemudian diberikan contoh kasus sederhana mengenai pencatatan transaksi usaha serta penjelasan mengenai komponen laporan laba rugi seperti pendapatan, harga pokok penjualan, biaya operasional, dan laba bersih.

Setelah penyampaian materi, peserta melakukan praktik langsung menggunakan alat bantu laporan laba rugi yang dibuat dengan Microsoft Excel.

Dalam sesi praktik ini peserta mencoba memasukkan data transaksi usaha seperti penjualan, biaya pembelian barang, serta biaya operasional untuk melihat hasil perhitungan laba usaha secara otomatis. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pencatatan keuangan usaha.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Pemahaman Peserta

Keterangan	Jumlah Peserta
Jumlah peserta	27 Orang
Mampu menyusun laporan laba rugi	23 Orang
Merasa pelatihan membantu	25 Orang

Dari total 27 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 23 peserta mampu menyusun laporan laba rugi sederhana menggunakan alat bantu yang diberikan. Selain itu, 25 peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami alur pendapatan dan pengeluaran usaha secara lebih jelas. Hasil kuesioner evaluasi juga menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan ini bermanfaat bagi pengelolaan usaha mereka. Peserta menyatakan bahwa penggunaan alat bantu laporan laba rugi dapat memudahkan mereka dalam memantau kondisi keuangan usaha serta membantu dalam pengambilan keputusan usaha.

Selain memberikan pemahaman mengenai pencatatan keuangan, pelatihan ini juga memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi sederhana dalam pengelolaan usaha. Penggunaan alat bantu berbasis Excel dinilai cukup mudah digunakan oleh pelaku UMKM karena tampilannya sederhana dan dapat langsung diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, pelaku UMKM di Desa Tlajung Udik diharapkan dapat mulai menerapkan pencatatan keuangan usaha secara lebih sistematis sehingga mampu mengetahui kondisi keuangan usahanya secara lebih akurat serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha secara berkelanjutan. Ada beberapa fungsi pada tools laporan laba rugi :

1. Fungsi input menu stok awal, harga barang, stok akhir dan margin
2. Fungsi input penjualan kepada konsumen
3. Fungsi tampilan Menu Setelah input penjualan

4. Fungsi tampilan setelah klik data simpan

Tabel 3. Fungsi input menu stok awal, harga barang, stok akhir dan margin

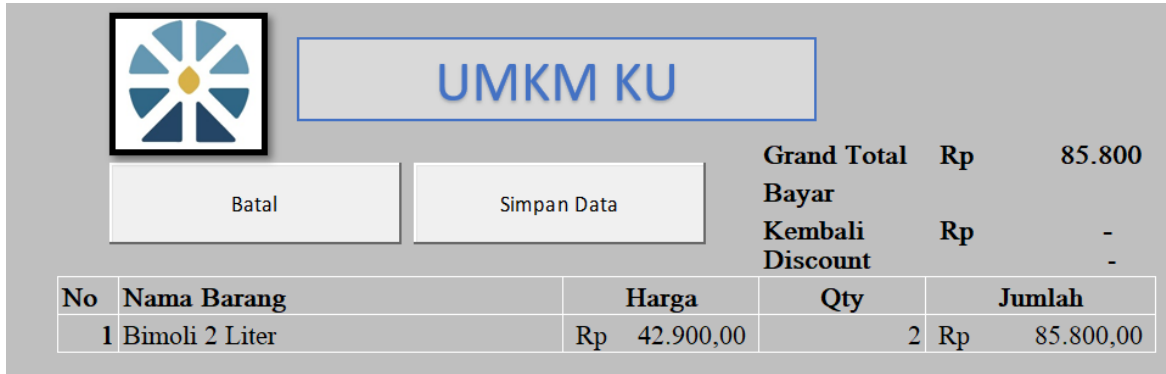
Harga Beli	Harga Jual	Stok Awal	Terjual	Stok Akhir	Kas Masuk	Profit
20.000	21.500	40	2	38	43.000	3.000
39.000	42.900	30	9	21	386.100	35.100
24.500	26.950	15	0	15	-	-
20.500	24.500	10	4	6	98.000	16.000
24.000	25.500	15	0	15	-	-

Tabel 3 merupakan fungsi input menu stok, harga barang stok akhir sampai dengan profit. Dan fungsi tersebut di input secara manual, mulai dari harga beli, harga jual, stok awal dan akhir dan fungsi lainnya sudah terotomatisasi.

Tabel 4. Fungsi input penjualan kepada konsumen

No. Transaksi	N00004
Tanggal	11/08/2025
Nama Barang	
Harga	
Banyaknya	
Jumlah	
Tambah	

Tabel 4 merupakan fungsi input penjualan kepada konsumen. Pada menu tersebut terdapat inputan menu nama barang, harga, banyaknya barang dan jumlah dan warga atau pelaku UMKM hanya input nama barang saja kemudian akan muncul harga barang otomatis dan juga input manual banyaknya barang kemudian jumlah atau harga nya akan otomatisasi. Tabel 4 merupakan tampilan setelah menginput penjualan untuk konsumen. Pada tampilan tersebut terdapat nama barang, harga, kuantitas dan jumlah harga. Setelah selesai maka klik simpan data seperti Gambar 1.

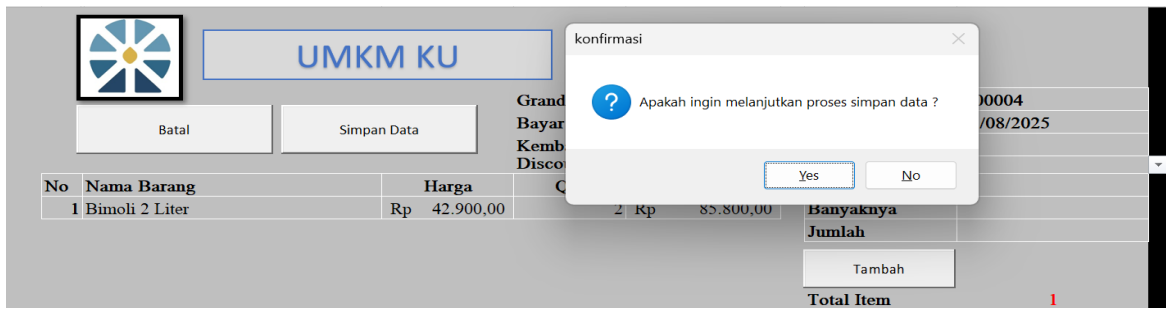


The screenshot shows the 'UMKM KU' application interface. At the top left is a logo with a blue and yellow sun-like design. To its right is a blue box containing the text 'UMKM KU'. Below the logo are two buttons: 'Batal' and 'Simpan Data'. To the right of these buttons, the 'Grand Total' is displayed as 'Rp 85.800'. Below this, 'Bayar' is shown as 'Rp -' and 'Kembali Discount' as 'Rp -'. At the bottom, there is a table with the following data:

No	Nama Barang	Harga	Qty	Jumlah
1	Bimoli 2 Liter	Rp 42.900,00	2	Rp 85.800,00

Gambar 1. Tampilan Menu Setelah input penjualan

Gambar 2 merupakan proses setelah klik simpan data dan akan muncul tampilan konfirmasi dan kemudian klik yes untuk melanjutkan proses untuk print struk atau nota penjualan.



The screenshot shows the same 'UMKM KU' application interface as in Gambar 1, but with a confirmation dialog box overlaid. The dialog box has a title bar 'konfirmasi' and a question: 'Apakah ingin melanjutkan proses simpan data?'. It has two buttons: 'Yes' and 'No'. The background interface is partially obscured by the dialog box.

Gambar 2. Tampilan setelah klik simpan data

Gambar 3 merupakan pemaparan materi oleh dosen Manajemen Universitas Muhammadiyah Cileungsi yaitu Syahroni dan Annisa Karimah.



Gambar 3. Pemaparan oleh Materi

Hasil pelaksanaan kegiatan dapat diketahui bahwa penggunaan alat bantu laporan laba rugi berbasis Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan usaha. Hal ini terlihat dari kemampuan mayoritas peserta dalam menyusun laporan laba rugi secara mandiri serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemisahan keuangan usaha dan pribadi. Selain itu, fitur otomatisasi dalam alat bantu yang digunakan mampu membantu peserta dalam melakukan pencatatan secara lebih sistematis, akurat, dan efisien.

Kemudahan penggunaan alat bantu juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelatihan, mengingat sebagian besar peserta merupakan pelaku UMKM dengan latar belakang pencatatan keuangan yang masih sederhana. Dengan adanya alat bantu ini, peserta tidak hanya memahami konsep laporan laba rugi secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung dalam kegiatan usaha sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih tepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan alat bantu laporan laba rugi di Desa Tlajung Udik, Kabupaten Bogor, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan keuangan usaha. Kegiatan ini membantu peserta dalam memahami konsep dasar laporan laba rugi, termasuk identifikasi pendapatan, pengeluaran, serta perhitungan laba usaha secara lebih sistematis. Sebelum pelatihan dilaksanakan, sebagian besar peserta masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana dan belum memisahkan antara keuangan pribadi dan usaha. Kondisi tersebut menyebabkan peserta mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usahanya secara jelas. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman awal peserta terhadap pencatatan keuangan masih berada pada kategori dasar. Setelah diberikan pelatihan melalui penyampaian materi dan praktik langsung penggunaan alat bantu berbasis Microsoft Excel, terjadi peningkatan pemahaman peserta. Hal ini ditunjukkan

melalui hasil evaluasi bahwa dari 27 peserta, sebanyak 23 peserta mampu menyusun laporan laba rugi sederhana menggunakan alat bantu yang diberikan, serta 25 peserta menyatakan bahwa pelatihan ini membantu mereka dalam memahami alur pendapatan dan pengeluaran usaha. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat bantu laporan laba rugi berbasis sederhana efektif dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan pelaku UMKM. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Saran

Kegiatan pelatihan ini tentunya tidak langsung merubah kebiasaan pelaku UMKM untuk menggunakan tools laporan laba rugi, di samping faktor pengetahuan, keterampilan dan alat yang mendukung. Sehingga pelatihan ini akan terus dilakukan untuk memberikan dampak kepada masyarakat luas sehingga mampu menyesuaikan dengan kondisi digitalisasi dan meningkatkan daya saing masyarakat terutama pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmara, A., W. Ramadianti, R. Jumri, S.A. Saputera, and Z. Khairunisa. 2025. "Peningkatan Produktivitas dan Kemandirian Masyarakat Desa Sri Kuncoro melalui Transformasi Literasi Digital dan Kewirausahaan." *JAMS: Jurnal Abdimas Serawai* 5. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS>
- Dhani, R.R., V.M. Salsabila, M. Susanti, A. Della Lestari, A. Muhtadi, and B.N. Asiyah. 2025. "Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi UMKM untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan." *Jurnal Indonesia Mengabdi* 7(1): 44–51. doi:10.30599/nxbn8394. <https://doi.org/10.30599/nxbn8394>
- Nurfaedah, N., R. Rusdiah, A. Hadidu, B. Bunyamin, and N. Nurhani. 2024. "Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Keuangan secara Akuntansi untuk UMKM Kerajinan Bordir di Kelurahan Parang Banoa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa." *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 154. doi:10.51878/community.v4i2.3418. <https://doi.org/10.51878/community.v4i2.3418>
- Yasin, J.A., and Z. Enock. 2025. "Financial Records Keeping and Performance of Small and Medium Enterprise in Organizations: A Case Study of Kawempe Division, Kampala City." *International Journal of Research and Innovation in Social Science* 9(1): 1–12. doi:10.47772/IJRISS. <https://doi.org/10.47772/IJRISS>

- Andriani, S., Maretha, Setiani, and Nawirah. 2023. "Pendampingan Desain Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Pia RB Pasuruan." *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 2(4): 272–279. doi:10.36636/eduabdimas.v2i4.2922. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v2i4.2922>
- Dwyanti, D. 2024. "The Importance of Financial Literacy in Financial Management in Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)." *Journal of Applied Management and Business* 5(1): 1–6. doi:10.30813/jamb.v5i1.4712. <https://doi.org/10.30813/jamb.v5i1.4712>
- Hamdah, D.F.L., R.A. Fadilah, and W. Ningsih. 2024. "Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi: Pendampingan UMKM Pembuat Teh Kewer Garut." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(3): 5726–5730. doi:10.31004/cdj.v5i3.27774. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i3.27774>
- Purwanto, P., D. Yustiana Safitri, and M. Pudail. 2023. "Edukasi Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)." *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 1–14. doi:10.35316/assidanah.v5i1.1-14. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v5i1.1-14>
- Rahayu, B., D. Zaman, B. Dewantara, and C. Nurcahaya. 2025. "Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM untuk Pelaku Usaha Mikro." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka* 4(2): 1789–1795. doi:10.58266/jpmb.v4i2.701. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.701>